



Askara Satya
Jurnal Informasi Pengabdian dan
Kesehatan Masyarakat

Doi: <https://doi.org/10.52850/askara.v1i1.15241>
<http://e-journal.upr.ac.id/index.php/askara/index>
20xx, xx (x), xxx-xxx

Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan Melalui Program KKN di RT 03/RW 01 Kelurahan Kereng Bangkirai

Antonio Apriliandro¹, Dominika Elisia², Alma Mora Angelia³, Ambitha Kristanty⁴, Agnes Veronica Agustin⁵, Pedrik Andawa Putra⁶, Reni Grace Situmorang⁷, Adhivito Marican Eka Nugraha⁸, Maria Florensia⁹, Annisa Syafitri¹⁰, Sisilia Stefani Br Situmorang¹¹, Dewintha Olivia Eka Puspitaningrum¹², Violisa Christy Agustya¹³, Trilianty Lestaris¹⁴

¹⁻¹³Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Jalan Hendrik Timang, Indonesia

¹⁴Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Jalan Hendrik Timang, Indonesia

Email : antonio.apriliandro07@gmail.com

Article history

Received : 13 Agustus 2024

Revised : 15 Agustus 2024

Accepted : 15 Agustus 2024

Kata Kunci: *Pengabdian masyarakat, KKN, kesehatan*

Keywords: Community service, KKN, health

Abstrak

Latar Belakang : Pengabdian Masyarakat dibidang kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang didasari oleh kesadaran dan rasa ingin tahu masyarakat untuk memelihara dan mengusahakan kesehatan pada diri dan lingkungannya. Hal ini diwujudkan melalui program KKN Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Pada kesempatan ini, kelompok mahasiswa mendapatkan penempatan di RT 03/RW 01 Kelurahan Kereng Bangkirai. Kelurahan ini memiliki luas daerah 270,50 km², berada pada ketinggian ±24 m diatas permukaan laut, jumlah penduduk diwilayah mencapai 6.845 jiwa dengan kepadatan penduduk 25,3 per km². Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama kurun waktu 18 hari. **Tujuan :** Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sehingga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Kereng Bangkirai melalui pendekatan edukatif dan praktis. **Metode :** Metode pelaksanaan dan metode pengumpulan data pada kegiatan KKN terdiri dari wawancara dan observasi. **Hasil :** Program Kerja dari kelompok KKN terdiri dari kegiatan utama, pendukung, dan tambahan. Kegiatan utama terdiri dari revitalisasi posyandu, edukasi K3, edukasi pengelolaan sampah, dan edukasi gastritis.

Untuk kegiatan pendukung terdiri dari buku identitas, dan analisis masalah kesehatan. Untuk kegiatan tambahan terdiri dari taman herbal dan pembagian makanan penunjang gizi. Seluruh kegiatan berjalan dengan lancar dan seluruh indikator keberhasilan tercapai.

Abstract

Background : *Community service in the field of health is an effort to enhance knowledge based on the awareness and curiosity of the community to maintain and promote health for themselves and their environment. This is realized through the KKN (Community Service Program) of the Faculty of Medicine at the University of Palangka Raya. On this occasion, a group of students was assigned to RT 03/RW 01 in Kereng Bangkirai Village. This village covers an area of 270.50 km², situated at an altitude of approximately 24 meters above sea level, with a population of 6,845 people and a population density of 25.3 per km². The KKN activities were conducted over a period of 18 days.* **Objective :** *The objective of this activity is to enhance the community's knowledge and awareness about health, enabling them to implement it in their daily lives. Additionally, it aims to make a tangible contribution to the improvement of public health in Kereng Bangkirai Village through educational and practical approaches.* **Methods :** *The implementation and data collection methods for the KKN activities included interviews and observations.* **Results :** *The Work Program of the KKN Group comprised main activities, supporting activities, and additional activities. The main activities included the revitalization of the Posyandu (integrated health service post), occupational health and safety education, waste management education, and gastritis education. Supporting activities involved creating identity books and conducting health problem analyses. Additional activities included establishing an herbal garden and distributing nutritional support food. All activities were carried out smoothly, and all success indicators were achieved.*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan suatu aspek dalam kehidupan manusia yang sangat penting untuk diberdayakan. Pengabdian Masyarakat berbasis pemberdayaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan pengetahuan yang didasari oleh kesadaran dan rasa ingin tahu masyarakat untuk memelihara dan mengusahakan kesehatan pada diri dan lingkungannya (Patilaiya, 2018). Bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dimasyarakat dapat

berupa perubahan pola pikir, perilaku, dan pengorganisasian dibidang kesehatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i dan dosen kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian Masyarakat dari kerjasama antara mahasiswa dan dosen dalam merancang suatu program berbasis ilmu pengetahuan yang dipergunakan untuk membentuk program-program yang bertujuan memecahkan dan menanggulangi suatu permasalahan khususnya di bidang kesehatan yang dialami pada wilayah pengabdian (Afifah, 2019). Melalui KKN mahasiswa juga akan mendapatkan berbagai pengalaman untuk meningkatkan profesionalisme, pendewasaan diri, serta kemandirian. KKN mengimplementasikan landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dititikberatkan pada pengabdian masyarakat yang harapannya mahasiswa dapat menjadi pembawa perubahan ditengah-tengah masyarakat (Undang-undang No. 12 Tahun 2012). Pemecahan masalah dapat diterapkan mahasiswa berdasarkan ilmu sains, teknologi, dan terkhususnya ilmu kesehatan yang telah diperoleh dari kampus sebagai bekal dalam pemecahan permasalahan kesehatan dengan menghadirkan interaksi yang positif antara mahasiswa dengan masyarakat.



Gambar 1. Pembukaan KKN & Foto Bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Kelurahan kereng bangkirai merupakan sebuah kelurahan di kecamatan sabangau, kota Palangka Raya. Kelurahan ini memiliki luas daerah 270,50 km², berada pada ketinggian ±24 m diatas permukaan laut, jumlah penduduk di

wilayah mencapai 6.845 jiwa dengan kepadatan penduduk 25,3 per km² (Badan Pusat Statistik, 2013). Kelurahan Kereng Bangkirai adalah kelurahan yang terletak di kawasan perkotaan wilayah palangka raya dengan pemukiman padat penduduk. Wilayah ini tentunya memiliki masalah kesehatan tertentu yang dialami masyarakatnya. Masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena diperlukannya tingkat kesadaran masyarakat terhadap potensi perkembangan penyakit yang ada dan dapat terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Adanya gambaran karakteristik masyarakat dan lingkungan pada suatu wilayah dapat membantu dalam penargetan suatu program KKN yang selaras dengan kebutuhan masyarakat yang diharapkan dapat terjadi perubahan gaya hidup serta penanggulangan masalah kesehatan yang ada.

Hasil observasi yang dilakukan pada RT 03/RW 01 tempat pelaksanaan KKN terdiri dari 97 kepala keluarga dengan sebagian besar penduduk bersuku Dayak yang merupakan penduduk asli dan sebagian lagi penduduk pendatang yang meliputi suku Banjar, Jawa, Batak, Toraja, dan lain-lain. Wilayah RT 03/RW 01 terdapat berbagai tempat bersosialisasi warga, mulai dari Posyandu Kuntum Mekar, TPS3R, Wilayah pertambangan CV. Kalimantan Makmur, SMK Negeri 5 Palangka Raya, dan daerah pemukiman warga yang luas diselingi dengan berkebunan serta hutan. Pada wilayah ini masalah kesehatan yang cukup banyak terjadi adalah stunting, hipertensi, DBD, dan maag.

DOI



Gambar 2. Diskusi Bersama Ketua RT 03/RW 01

Banyaknya anak-anak usia dibawah umur pada wilayah RT 03/RW 01 menderita stunting dan prevalensi paling banyak dibandingkan RT/RW lainnya yang ada di Kelurahan Kereng Bangkirai. Stunting merupakan penyakit permasalahan gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi untuk tumbuh dan kembang seorang anak dalam waktu yang cukup lama. Hasil observasi menunjukkan 22 anak terdiagnosis stunting dari total 72 anak yang diperiksa di Posyandu Kuntum Mekar. Kejadian stunting ini disebabkan karena minimnya pengetahuan warga tentang penyebab maupun dampak stunting pada anak serta kurangnya antusiasme warga untuk membawa anak mereka untuk diperiksa secara rutin.



Gambar 3. Diskusi Bersama Kader Posyandu Kuntum Mekar

Masalah kesehatan lainnya yang berpotensi timbul di wilayah RT03/RW01 adalah DBD. Hal ini karena wilayah yang jarang

antar penduduk diselingi dengan hutan atau perkebunan dan minimnya tempat sampah dapat menjadi cikal bakal tempat perkembangbiakan hewan sebagai vektor penyakit khususnya nyamuk. Berdasarkan hal ini, kurangnya pengetahuan warga tentang dampak penyakit oleh sampah dan bagaimana cara mengolah sampah untuk menghindari penyebaran penyakit, serta dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian melalui pengasahan kreativitas warga. Penedukasian terkait sampah ini juga diberlakukan kerjasama dengan TPS3R yang ada di wilayah RT guna memberikan pengetahuan sekaligus promosi tentang tempat pengolahan sampah yang disediakan oleh pemerintah.



Gambar 4. Visitasi & Diskusi Bersama Pengelola TPS3R Harati Kereng Bangkirai

Terdapat pula area pertambangan diwilayah RT03/RW01 yaitu CV Kalimantan Makmur. Pekerja tambang tentunya memiliki resiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan pada masyarakat umumnya. Karyawan tambang dalam keseharian bekerja menggunakan alat-alat berat yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja ditambahlagi jika para karyawan tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Disamping itu jam kerja yang cukup padat dapat mempengaruhi kondisi kesehatan para pekerjanya. Hasil observasi juga menunjukkan banyak pekerja yang mengalami penyakit

hipertensi dan obesitas yang dapat terjadi karena pola hidup yang kurang baik, contohnya dari pola makan, minuman yang dikonsumsi, pola tidur dan istirahat, serta kurangnya aktivitas fisik, dan faktor-faktor lainnya.



Gambar 5. Visitasi & Diskusi Bersama Tim Marketing CV. Kalimantan Makmur

Permasalahan kesehatan juga terjadi pada siswa/i SMKN 5 Palangka Raya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah dan guru-guru yang ada, mereka mengeluhkan bahwa siswa/i mereka banyak yang mengalami penyakit lambung seperti maag dan GERD. Kepala Sekolah juga menyampaikan karena kejadian tersebut persediaan obat lambung kerap kali menipis ataupun kosong yang ada di sekolah mereka dan sering kali siswa/i izin tidak mengikuti pembelajaran karena penyakit lambung yang muncul. Selain itu, informasi dari sekolah menunjukkan bahwa pemahaman siswa/i sendiri tentang jenis-jenis penyakit lambung, faktor risiko dan penyebab terjadinya penyakit, serta dampak pada kesehatan dan proses pembelajaran masih kurang dipahami oleh siswa/i.



Gambar 6. Visitasi & Diskusi Bersama Guru Serta Staf SMK Negeri 5 Palangka Raya

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya di RT 03/RW 01 Kelurahan Kereng Bangkirai selama kurun waktu 18 hari. Pengumpulan data pada kegiatan KKN terdiri dari wawancara dan observasi. Pada tahap wawancara, teknik yang dilakukan adalah wawancara terpimpin, yaitu pertanyaan yang diajukan tidak harus mengikuti pedoman wawancara dan dapat diperluas atau disesuaikan berdasarkan situasi dan kondisi lapangan (Yoheny, 2022). Mahasiswa KKN menggali data dan informasi dari masyarakat untuk mengetahui permasalahan dibidang kesehatan. Wawancara dilakukan kepada ketua RT, kepala sekolah SMK Negeri 5 Palangka Raya, pengelola TPS3R Harati, pengelola CV. Kalimantan Makmur, dan kader posyandu Kuntum Mekar Kelurahan Kereng Bangkirai. Pada tahap observasi, jenis yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu *observer* turut serta mengambil bagian dalam kehidupan seseorang yang akan diobservasi secara langsung (Wiwesa, 2021). Observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah

tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Antarnusa & Ristantiya. 2020).

Kegiatan KKN dilaksanakan melalui berbagai macam program kerja yang terbagi menjadi kegiatan utama, pendukung, dan tambahan. Adanya dukungan penuh dan kerja sama dari mitra yaitu perangkat desa seperti, ketua RW, wakil ketua RW, tokoh masyarakat, dan perangkat desa lainnya juga sangat membantu terlaksananya kegiatan ini (Fauzi. 2023).

Kegiatan utama yang pertama adalah revitalisasi posyandu. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan bersama kadernya secara lengkap. Kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara rutin adalah pelayanan Keluarga Berencana, kesehatan ibu dan anak, imunisasi, dan perbaikan gizi (Saepudin. 2017). Posyandu Kuntum Mekar merupakan bagian dari RT 03/RW 01. Kegiatan revitalisasi dilakukan mulai dari minggu ke-2 sampai minggu ke-3 pelaksanaan KKN. Dalam rentang waktu tersebut mahasiswa KKN melakukan observasi dan penentuan ide terkait hal apa yang dapat ditambahkan untuk melengkapi Posyandu tersebut. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa KKN menyusun poster tentang ajakan ke posyandu dan materi stunting berdasarkan masalah yang terjadi pada Posyandu tersebut, dimana tingkat kesadaran dan antusiasme dari para Ibu masih sangat kurang untuk melakukan pemeriksaan fisik kepada anaknya setiap bulan. Lalu, mahasiswa KKN juga membuat plang posyandu sebagai bentuk penanda karena pada posyandu tersebut belum tersedia.



Gambar 7. Revitalisasi Posyandu Kuntum Mekar

Kegiatan utama kedua adalah Edukasi K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Pekerjaan CV. Kalimantan Makmur. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Wahyuni. 2018). Kegiatan edukasi K3 dan pemeriksaan kesehatan terlaksana pada tanggal 22 Mei 2024 di CV. Kalimantan Makmur dengan target penyuluhan yaitu para pekerja. Berdasarkan informasi yang kami dapatkan pihak CV sangat mengharapkan edukasi serta pemeriksaan kesehatan yang diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan diri dan kewaspadaan karyawan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja ataupun berbagai penyakit yang dapat timbul pada lingkungan kerja mereka. Maka kami mengangkat tentang materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pemeriksaan kesehatan sebagai bentuk preventif kepada para pekerja.

Tabel 1. Karakteristik Responden (Karyawan CV. Kalimantan Makmur)

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	25	86,2
Perempuan	4	13,8
Usia		
< 30 tahun	15	51,8
30 – 40 tahun	4	13,8
40 – 50 tahun	9	31,0
> 50 tahun	1	3,4
IMT		
<i>Underweight</i>	3	10,3
Normal	5	17,2
<i>Overweight</i>	3	10,3
<i>Obese 1</i>	12	41,4
<i>Obese 2</i>	6	20,7
Tekanan Darah		
Hipotensi	5	17,2
Normal	10	34,5
Pre-Hipertensi	6	20,7
Hipertensi Tingkat 1	5	17,2
Hipertensi Tingkat 2	3	10,3
Suhu		
Hipotermia	0	0
Normal	29	100
Hipertermia	0	0
Heart Rate		
Bradikardia	4	13,8
Normal	25	86,2
Takikardia	0	0
Respiratory Rate		
Bradipnea	0	0
Normal	29	100
Tadipnea	0	0



Gambar 8. Edukasi K3 & Pemeriksaan Kesehatan

Kegiatan utama ketiga adalah kegiatan penyuluhan pengolahan sampah yang bekerja sama dengan TPS3R Harati Kereng Bangkirai. Program TPS 3R yaitu kegiatan pengurangan dan penanganan sampah agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat mampu melaksanakan pembatasan timbulan sampah, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Sudrajat. 2023). Kegiatan ini dilaksanakan pada sabtu, 25 Mei 2024 yang dihadiri oleh 26 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara membedakan jenis sampah dan cara pengolahan sampah agar dapat didaur ulang sehingga dapat bekerja sama dengan TPS3R Harati Kereng Bangkirai. Oleh karena itu, output dari kegiatan ini adalah tempat sampah yang diletakkan pada 4 titik padat penduduk. TPS3R Harati Kereng Bangkirai terletak di Jalan Manduhara, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kota Palangka Raya.



Gambar 9. Penyuluhan Pengolahan Bersama TPS3R Harati Kereng Bangkirai

Kegiatan utama yang keempat adalah Edukasi Gastritis di SMK Negeri 5 Palangka Raya. Berdasarkan observasi melalui wawancara dengan pihak guru dan kepala sekolah di SMK Negeri 5 Palangka Raya, didapatkan banyak siswa/i yang mengeluhkan mengalami maag atau gastritis. Oleh sebab itu, kelompok 3 KKN Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya membuat problem solving yang berupa penyuluhan edukasi gastritis dan pemberian poster mengenai gastritis dengan tema “Cegah Gastritis Dengan 4A & 4M”. Gastritis sendiri merupakan suatu keadaan peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik diakibatkan kurangnya perhatian penderita terhadap kesehatan salah satunya penerapan pola hidup yang tidak sehat (Sepdianto. 2022). Dengan adanya edukasi mengenai gastritis, diharapkan siswa/i SMK Negeri 5 Palangka Raya dapat menerapkan edukasi yang sudah disampaikan

hingga kejadian gastritis pada siswa/i ini dapat diatasi.



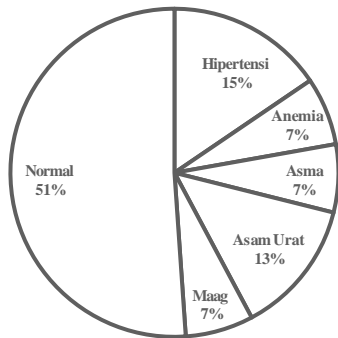
Gambar 10. Edukasi Gastritis di SMK Negeri 5 Palangka Raya

Kegiatan pendukung yang pertama adalah pembuatan buku identitas balita dan orang tua. Pembuatan buku dilaksanakan pada minggu ke 1 - minggu ke 2 dan diberikan pada rabu, 29 Mei 2024. Program kerja pembuatan buku merupakan program kerja yang dapat membantu proses pendataan balita dan orang tua di RT 03/RW 01 yang dapat membantu memecahkan masalah kesehatan sesuai kondisi yang lebih spesifik. Selain itu, program kerja ini dapat membantu kader posyandu untuk mendapatkan informasi meliputi identitas anak (nama, NIK, dan tanggal lahir), identitas orang tua, dan perkembangan antropometri anak. Sehingga, dengan adanya program kerja pembuatan buku identitas balita dan orang tua dapat mewujudkan upaya kesehatan yang secara optimal dalam mencegah adanya gangguan pertumbuhan.



Gambar 11. Pemberian Buku Identitas Kepada Kader Posyandu

Kegiatan pendukung yang kedua adalah analisis masalah kesehatan dan pemeriksaan kesehatan di RT 03/RW 01. Dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan kerumah-rumah warga. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan untuk mengetahui prevalensi penyakit terbanyak di kawasan RT 03/RW 01 sehingga dapat mengetahui faktor risiko penyakit, bagaimana cara penanganan penyakit, dan dapat mengedukasi masyarakat terkait prevalensi penyakit tertinggi tersebut melalui proker yang akan dijalankan KKN kelompok 3 Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya. Berdasarkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV), terungkap bahwa kesehatan warga di RT 03/RW 01 cenderung baik.



Gambar 12. Diagram Analisis Masalah Kesehatan Warga RT 03/RW 01



Gambar 13. Analisis Kesehatan & Pemeriksaan Kesehatan di RT 03/RW 01

Untuk kegiatan tambahan yang pertama adalah taman herbal di Posyandu Kuntum

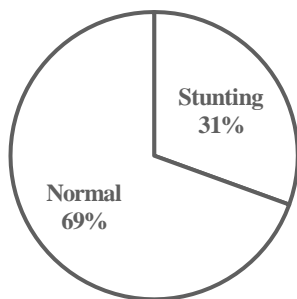
Mekar. Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Dengan banyaknya khasiat yang bisa didapatkan dari tanaman herbal, memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lahan menumbuhkan tanaman herbal akan membawa banyak manfaat. Tanaman herbal yang tidak membutuhkan lahan luas untuk menanam pun akan sangat memudahkan pembudidayaannya (Hidayanto. 2015). Kegiatan dilaksanakan pada minggu ketiga, tepatnya pada hari senin, 27 Mei 2024. Dalam kegiatan ini, dilakukan penanaman berbagai tanaman herbal yang diletakkan di depan Posyandu Kuntum Mekar. Mahasiswa KKN Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya kelompok 3 menanam lima jenis tanaman herbal, yaitu jahe, kencur, brotowali, lidah buaya, dan serai. Pada kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat merawat tanaman herbal tersebut sehingga dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 14. Taman Herbal

Untuk kegiatan tambahan kedua adalah membantu pembagian makanan penunjang gizi bagi balita anak-anak dan ibu hamil. Pelayanan gizi adalah suatu upaya memperbaiki, meningkatkan gizi makanan, dietik masyarakat, kelompok atau individu yang meliputi

pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietik untuk mencapai status kesehatan yang optimal (Adhyka. 2020). Kegiatan ini dilakukan selama minggu ke-3 pelaksanaan KKN bersama kader Posyandu Kuntum Mekar. Diketahui kegiatan ini rutin dilakukan hampir setiap harinya oleh para Kader dengan data bayi dan balita yang terdiagnosis stunting pada Posyandunya. Pada Posyandu Kuntum Mekar sendiri, merupakan Posyandu pada kelurahan Kereng Bangkirai dengan prevalensi balita stunting paling tinggi dengan jumlah 22 anak dari total 72 anak. Namun, selain itu dilakukan juga pembagian makanan penunjang gizi pada ibu hamil yang ada di RT 03/RW 01.



Gambar 15. Balita Stunting dan Normal Di Kelurahan Kereng Bangkirai



Gambar 16. Pemberian Makanan Penunjang Gizi

KESIMPULAN

Metode pelaksanaan melalui KKN Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya di RT 03/RW 01 Kelurahan Kereng Bangkirai selama kurun waktu 18 hari. Pengumpulan data pada kegiatan KKN terdiri dari wawancara dan observasi. Melalui kegiatan ini terjalinlah kerja sama antara Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya dengan masyarakat melalui Posyandu, TPS3R, SMK Negeri 5 Palangka Raya, dan CV Kalimantan Makmur. Diharapkan seluruh masyarakat dapat memahami dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan dari kegiatan. Potensi yang dapat dikembangkan adalah TPS3R, Posyandu Kuntum Mekar, dan SMK Negeri 5 Palangka Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak yang telah berkontribusi pada penyelesaian program KKN ini. Pertama-tama, kami mengapresiasi terjalinnya kerja sama yang baik antara Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya atas dukungan akademis dan kerjasama yang sangat berharga dalam mencapai hasil yang bermanfaat dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Lurah Kelurahan Kereng Bangkirai yang telah memberikan bantuan administratif dan fasilitas untuk kelancaran kegiatan ini. Serta peran Ketua RT 03/RW 01 sangat kami hargai karena kepemimpinan dan dukungannya telah memudahkan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Palangka Raya yang telah memfasilitasi kegiatan penyuluhan kepada peserta didik. Kami juga menghargai kontribusi dari Pengelola TPS3R Harati yang telah berperan dalam memfasilitasi kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat. Kami juga berterima kasih kepada pengelola CV. Kalimantan Makmur atas dukungan dan kontribusi yang sangat berarti

dalam pelaksanaan edukasi mengenai K3 dan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kader Posyandu Kuntum Mekar atas dedikasi dalam upaya meningkatkan kesehatan dan menyediakan data kesehatan masyarakat setempat. Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh masyarakat RT 03/RW 01 atas partisipasi aktif, kerjasama, dan sambutan hangat yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyka, N., & Machmud, R. 2020. Upaya Peningkatan Pelayanan Pengolahan Makanan Di Instalasi Gizi RSUD X Kota Solok. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 5(2), 149-155
- Afifah, A. N., Muthohharoh A.P, A.U., Hasnandya, B.A., Makwa, J., Azis, K., Nuha, M. U., Susanti, M., Sari, M. P., Zain W, M. A., Maqom, S. 2019. Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat: Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 193-195.
- Antarnusa, G & Ristantiya, S. 2020. Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas. *Jurnal ADIMAS*, 1(1), 37-48
- Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2015). Luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk per km² 2013. <https://palangkakota.bps.go.id/statictable/2015/05/31/23/luas-wilayah-jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-per-km2-2013.html>
- Fauzi, H., et al. 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *Jurnal SAFARI*, 3(3), 155-166.
- Hidayanto, F., et al. 2015. Tanaman Herbal Sebagai Tanaman Hias Dan Tanaman Obat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*. 4(1), 1-4.
- Rahman, H., & La Patilaiya, H. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251-258.
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Saepudin, E., Rizal, E., Rusman, A. 2017. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Journal Of Record And Library*. 3(2), 201-208
- Sepdianto, T., Abiddin, A., Kurnia, T. 2022. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis Di RS Wonolangan Probolinggo : Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1), 220-225.
- Sudrajat, A., Santosa, R., Sundaro, H. 2023. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan TPS3R Di Kecamatan Klambu. *Jurnal Kajian Ruang*. 3(1), 27-40.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., Hartanto, W. 2018. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1), 99-104.
- Wiwesa, N. R. 2021. User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 2.
- Yoheny, A. D. 2022. Penerapan Etika Bisnis Oleh UMKM Loenpia Gang Lombok

Semarang Di Masa Pandemi COVID-19. (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).